

## POTENSI PULAU SERANGAN SEBAGAI ATRAKSI WISATA DI KOTA DENPASAR

**Ratna Juwita**

### ABSTRACT

*Serangan Island is one of the tourist destinations in Denpasar City which has a heterogeneous history and traditions. The development of this island itself has its own uniqueness that causes tourists who are already bored with the urban atmosphere but do not go too far from the city is interested to come to this island. With natural potential, cultures and manmade attractions are diverse then it is necessary promotion that will introduce Serangan Island is not only famous for turtle conservation but also has Coast and Mangrove Forest as an alternative to conduct tourism activities. The economic impacts felt by the surrounding community will also be a motivation for them to develop the island of attack to become more famous*

*Keywords: tourism potential, pull factors of tourism, economic impact of tourism*

### A. Rumusan Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan untuk bersenang – senang tanpa ada maksud untuk menetap. Salah satu daerah pariwisata yang terkenal di dunia adalah Pulau Bali yang berlokasi di Indonesia. Ketenaran Bali sebagai daerah tujuan wisata dikarenakan lingkungan alam yang indah dan didukung oleh adat istiadat masyarakatnya yang

mayoritas beragama Hindu. Pengembangan Pariwisata Bali sendiri telah berkembang lama bahkan sebelum Indonesia merdeka.

Pada saat ini terjadi pergeseran trend wisatawan. Mereka yang sudah beberapa kali datang ke Bali sudah mengalami kejenuhan karna Bali yang dulunya merupakan Pulau Seribu Pura sekarang telah menjadi Pulau Seribu Hotel untuk memenuhi kebutuhan akomodasi mass tourism.

Oleh karena itu diperlukan penyegaran dalam menyajikan pariwisata dalam bentuk yang berbeda dan meumbuhkan kreativitas untuk mengemas suatu potensi wisata.

Pulau Serangan terletak di Kota Denpasar memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata. Misalnya pantai, Pura Sakenan, Penangkaran Penyu dan yang lainnya. Saat ini Pemerintah Kota Denpasar sedang melakukan inventaris atraksi wisata sehingga nantinya bisa dipromosikan kepada wisatawan yang datang ke Kota Denpasar.

Karena alasan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti potensi atraksi pariwisata dan bagaimana mengemas potensi ini menjadi produk pariwisata.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja potensi pariwisata di Pulau Serangan yang bisa dikembangkan sebagai produk wisata ?

2. Bagaimana dampak Pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Pulau Serangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui potensi pariwisata di Pulau Serangan yang bisa dikembangkan sebagai produk wisata
2. Untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat di Pulau Serangan

## **D. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Pariwisata**

Menurut Pendit (Lastara,1997:2) bahwa pariwisata adalah: sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang – orang asing, asalkan tinggalnya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha – usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha untuk mencari kerja penuh. Sedangkan menurut **Herman V. Schulard**, Pariwisata merupakan sejumlah kegiatan terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui jalur lalu lintas di suatu negara, kota dan daerah tertentu.

## 2. Produk Pariwisata

Menurut Medlik dan Middleton (Yoeti, 1996:15) pada dasarnya ada tiga golongan pokok produk industri pariwisata tersebut yaitu :

a. Obyek dan atraksi wisata yang terdapat pada daerah tujuan wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

b. Fasilitas yang diperlukan di tempat tujuan tersebut, mencakup sarana pokok, sarana penunjang, dan sarana pelengkap kepariwisataan.

c. Aksesibilitas, yaitu keterjangkauan yang menghubungkan negara asal wisatawan (*tourist generating country*) dengan daerah tujuan wisata (*tourist destination area*) serta keterjangkauan di tempat tujuan (*local transportation*) ke obyek – obyek pariwisata.

## 3. Dampak Ekonomi Pariwisata

Cohen dalam Pitana dan Gayatri (2005:109) menjabarkan bahwa dampak sosial ekonomi pariwisata terhadap masyarakat lokal secara garis besar dapat dikategorikan dalam delapan kelompok besar, yaitu:

a. Dampak terhadap penerimaan devisa.

b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat.

c. Dampak terhadap kesempatan kerja.

d. Dampak terhadap harga-harga.

e. Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan.

f. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.

g. Dampak terhadap pembangunan umum.

h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

Pariwisata sebagai sesuatu yang selalu berkaitan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dimana pariwisata itu berkembang tentu akan membawa dampak bagi masyarakat baik itu dampak positif maupun negatif, berikut dampak sosial ekonomi pariwisata menurut para ahli sebagai berikut:

Dari sisi negatif Mathieson dan wall dalam Leiper 1990:233 menjabarkan bahwa terdapat lima [5] dampak negatif yang dihasilkan oleh pariwisata terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

a. Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata.

- b. Meningkatnya angka inflasi serta meroketnya harga tanah.
- c. Meningkatnya kecenderungan untuk mengimpor bahan-bahan demi memenuhi kebutuhan pariwisata.
- d. Ketidakpastian dalam pengembalian modal investasi karena sifat pariwisata yang musiman.
- e. Timbulnya biaya-biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat akibat kerusakan oleh pariwisata.

Sedangkan dampak positif yang diberikan oleh pariwisata (Leiper, 1990) yaitu:

- a. Pendapatan dari penukaran valuta asing.
- b. Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri.
- c. Pendapatan dari bisnis atau usaha pariwisata.
- d. Pendapatan pemerintah.
- e. Penyerapan tenaga kerja.
- f. Multiplier Effect.
- g. Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

1. Faktor penarik minat wisatawan untuk datang ke Daerah Tujuan Wisata

a. Cuaca / Iklim Destinasi.

b. Transportasi, Akses. Akses yang dimaksudkan agar wisatawan dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata baik secara internasional maupun akses ke tempat-tempat wisata pada sebuah destinasi.

c. Atraksi Pariwisata. Aspek daya tarik suatu destinasi untuk berkatifitas dan mempunyai nilai rekreasi. Setiap destinasi pasti memiliki daya tarik baik daya tarik alam, masyarakat juga budayanya.

d. Amenities. Fasilitas utama dan pendukung. Amenities menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat dengan kerasan tinggal lebih lama pada sebuah destinasi. Di dalamnya termasuk akomodasi, makanan dan minuman.

e. Adanya keterlibatan lembaga pariwisata yang akan mendukung sebuah destinasi layak untuk dikunjungi. Aspek kelembagaan ini

dapat berupa dukungan lembaga keamanan, lembaga pariwisata sebagai pengelola destinasi dan lembaga pendukung lainnya yang dapat menciptakan kenyamanan wisatawan.

f. Lingkungan hidup yang alami juga yang buatan.

Faktor penarik lainnya antara lain:

- a. Travel services dan retail advertising juga wholesale marketing
- b. Special event
- c. Incentive perusahaan
- d. Mengunjungi teman-teman dan sanak saudara.
- e. Produk oleh-oleh / buah tangan.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Lokasi Penelitian : Pulau Serangan yang terletak di Kota Denpasar Bagian Selatan. Adapun alasan Penulis memilih lokasi ini adalah karena banyaknya potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk wisata andalan Kota Denpasar

2. Sumber Data : Terdiri atas Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber primer terdiri dari data langsung yang berupa data dan informasi yang didapat dari hasil observasi lapangan, hasil diskusi dengan para ahli serta wawancara dengan informan yang relevan. Untuk data sekunder didapatkan dari sumber-sumber dokumen yang relevan dengan penelitian ini.
3. Metode Pengumpulan Data : Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.
4. Teknik Analisis Data : Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

#### **F. Hasil Penelitian**

Yang dimaksud dengan potensi pariwisata menurut Yoeti adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Adapun hasil dari penelitian yang penulis lakukan, potensi wisata yang dimiliki oleh Pulau Serangan

apabila diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Daya tarik wisata alam

Daya tarik wisata alam bersumber dari kondisi alam yang ada termasuk juga kedekatan dengan alam sekitar atau lingkungan yaitu wisata pantai yang sangat indah dan juga Hutan bakau yang menarik. Kedua Spot wisata alam ini sekarang menjadi lokasi Pra wedding yang sangat digemari.

2. Daya tarik budaya

Daya tarik budaya memiliki obyek yang bersumber dari kondisi sosial budaya masyarakat ataupun peninggalan yaitu kondisi adat istiadat masyarakat, kondisi sosial masyarakat,acara tradisional, Pura Sakenan.

3. Daya tarik buatan manusia (termasuk artifisial/khusus).Yang terkenal dari Pulau Serangan adalah penangkaran penyu,

penangkaran hiu,watersport dan pusat kuliner untuk penyuka hidangan laut. Pada waktu tertentu juga diadakan perhelatan olahraga dan kegiatan otomotif di jalan utama Pulau ini.

Selain daya tarik di atas, ada 3 hal lagi yang harus diperhatikan untuk menarik wisatawan datang ke Pulau Serangan, yaitu :

1. Accessibility atau akses untuk menuju Pulau Serangan. Saat ini akses jalan menuju Pulau Serangan sudah sangat mudah karena masih terletak di daerah Kota Denpasar. Selain lewat darat, Pulau ini juga bisa dicapai menggunakan boat yang berasal dari Tanjung Benoa.
2. Amenities atau fasilitas pendukung yang dimiliki Pulau Serangan sudah sangat lengkap yaitu meliputi toilet umum, took souvenir, rumah makan/restaurant dan lain –lain
3. Anceleries atau kelembagaan yang mengatur tentang regulasi di Pulau Serangan.

Adanya pariwisata tentu saja membawa dampak ekonomi bagi masyarakat Pulau Serangan. Adapun dampak ekonomi bagi masyarakat yang dimaksud adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat mulai membuka rumah makan yang menyuguhkan makanan laut seperti ikan bakar, kerang, cumi-cumi dan berbagai makanan lainnya. Disamping itu muncul kios – kios yang menjual souvenir. Disamping itu, saat ini terdapat wahana watersport yang menyerap banyak tenaga kerja. Dengan adanya pariwisata ini juga menimbulkan multiplier effect yang sangat kuat di Pulau Serangan.

#### **G. Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah bahwa Pulau Serangan memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan kepariwisataannya seperti Pantai, Pura, watersport, rumah makan dan didukung oleh akses yang memudahkan wisatawan untuk datang. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat adalah meningkatnya perekonomian karena dibukanya banyak lapangan pekerjaan dan terjadi transaksi jual beli di Pulau ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Burkat and Medlik. 1981. *Tourism: Past, Present and Future*. London : Ohio. Grid Inc. Heinemann
- Cooper, Chris. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England Longman Group Limited
- Dickman, S. 1989. *Tourism : An Introductory Text*. National Library Of Australia
- Gartner, R. 1996. *Tourism Development*. United State of America. International Thompson Publishing Company
- Kotler, P *et al.* 2002. *Pemasaran Perhotelan dan Kepariwisataannya*. Edisi Ke Dua. Versi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Prenhallindo
- Pendit, S. Nyoman. 1981. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

Pitana,I                      Gede                      &  
Gayatri.G.2005.*Sosiologi*  
*Pariwisata*.Jogjakarta.Andi

Yoety,O.A.                      2002a.*Pemasaran*  
*Pariwisata*.Bandung  
:Angkasa

Yoety,O.A,    2002b.*Tour and Travel*  
*Management*,Jakarta.    PT  
Pradnya Paramita

---

Penulis adalah:

1. Dosen Undiknas Denpasar,  
e-mail: nana2005\_on\_road@yahoo.com